**001703XXXX  
=======================  
Universitas XXXX XXX  
HASIL: LULUS**

Keteladanan seorang dosen dapat dibagi dalam bentuk busana atau pakaian juga penampilan, sikap dan perilaku, serta tutur kata yang santun tapi tegas. Seorang dosen akan diamati oleh mahasiswa yang dididiknya, dan ada kemungkinan dicontoh oleh anak didiknya. Kesopanan busana selalu saya perhatikan. Busana yang sederhana, rapi, bersih serta serasi, selalu saya kenakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Saya membedakan busana saya dikelas dengan busana ketika kuliah kerja lapangan. Sepatu tertutup sebagai alas kaki yang selalu saya kenakan selalu dalam keadaan bersih den bersemir, dilengkapi kaos kaki yang bersih dan serasi dgn warna sepatu. Saya melarang mahasiswa menggunakan sandal dan berkaos ketika mengikuti perkuliahan atau kegiatan kampus. Rambut dipotong rapi, dengan model yang sederhana dan disisir rapi. Saya melarang mahasiswa yang berambut gondrong dan tidak rapi. Secara santun akan saya ingatkan untuk tampil lebih rapi pada kehadiran berikutnya. Untuk sikap dan perilaku, kejujuran merupakan prinsip hidup yang selalu saya kedepankan. Selalu saya tanamkan kepada mahasiswa, bahwa kejujuran merupakan mata uang yang berlaku dimanapun dan sepanjang jaman. Mahasiswa saya larang kerasg untuk “nitip” tanda tangan jika tidak hadir. Bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan tersebut, keduanya akan mendapatkan sangsi. Mahasiswa tidak perlu mencontek karena penilaian yang dilakukan komulatif dari hasil evaluasi hingga proses pembelajaran. Santun dan bertutur kata sopan selalu ditunjukkan dalam keseharian. Menghormati dan memberikan senyuman merupakan hal yang selalu saya lakukan. Selaku dosen saya selalu berusahan mengingat wajah dan nama mahasiswa yang hadir setiap kuliah. Saya tidak pernah merasa malu menegur mahasiswa terlebih dahulu dimanapun. Akan tetapi, mahasiswa yang saya kenal namanya sangat terbatas untuk itu keakraban saya wujudkan dengan memberikan senyuman. Berangkat dari sini diharapkan terbangun hubungan informal antara mahasiswa dengan dosen sehingga akan tercipta pola hubungan yang harmonis dan mahasiswa bisa terbuka menceritakan berbagai hal yang dapat menganggu perkuliahannya. Keakraban dengan mahasiswa ini saya tunjukkan dengan bersedianya saya diajak untuk berdialog, berdiskusi tentang apapun. Mahasiswa boleh mengakses email dan nomer handphone (hp). Secara terbuka, saya juga menunjukkan usaha saya untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang kependudukan. Hal ini saya lakukan untuk memberikan keteladanan kepada mahasiswa agar tetap bersemangat dalam belajar dan bersikap kritis. Setiap melakukan survey di lapangan, mengikuti konferensi, workshop, symposium dan pertemuan ilmiah lainnya, saya akan mendiskusikan hal-hal baru yang saya dapatkan dari kegiatan tersebut dengan para mahasiswa. Diharapkan usaha kreatif ini dapat menjadi teladan bagi para mahasiswa dalam memperkaya khasanah keilmuan-nya. Yang paling dapat dijadikan indikator keberhasilan terhadap keteladanan ini adalah sikap saling menghormati pada setiap orang yang sedang berbicara dan berpendapat, juga tampak pada mahasiswa terutama yang pria, yaitu potongan rambut rapi menjelang ujian. Yang terlihat juga, tidak ada hp yang aktif selama kuliah berlangsung.

**002605XXXX  
-------------------------  
Universitas XXX XXX  
HASIL: LULUS**

Seorang pendidik akan diamati dan ada kemungkinan dicontoh oleh anak didiknya. Kesopanan busana selalu saya perhatikan. Busana yang sederhana, tertutup, dan rapi selalu saya kenakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Saya membedakan busana dikelas dengan busana ketika kuliah kerja lapangan. Sepatu sebagai alas kaki selalu saya kenakan. Saya melarang mahasiswa menggunakan sandal ketika mengikuti perkuliahan atau kegiatan kampus. Kejujuran merupakan prinsip hidup yang selalu saya kedepankan. Mahasiswa saya larang keras “nitip” tanda tangan jika tidak hadir. Bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan tersebut, keduanya akan mendapatkan sangsi. Menghormati dan memberikan senyuman merupakan hal yang selalu saya lakukan. Saya tidak pernah merasa malu menegur mahasiswa terlebih dahulu dimanapun. Permasalahannya, mahasiswa yang saya kenal namanya sangat terbatas untuk itu keakraban saya wujudkan dengan memberikan senyuman. Berangkat dari sini diharapkan terbangun hubungan informal antara mahasiswa dengan dosen sehingga akan tercipta pola hubungan yang harmonis dan mahasiswa bias terbuka menceritakan berbagai hal yang dapat menganggu perkuliahannya. Keakraban dengan mahasiswa ini saya tunjukkan dengan bersedianya saya diajak untuk berdialog, berdiskusi tentang apapun. Mahasiswa boleh mengakses email dan nomer hp. Meskipun dalam kondisi terpaksa saya memperbolehkan mahasiswa melakukan bimbingan di rumah, namun sebenarnya itu bukan kebiasaan saya. Bimbingan dirumah terjadi ketika saya melahirkan atau mahasiswa mengejar deadline wisuda namun bertepatan dengan haru libur. Secara terbuka, saya juga menunjukkan usaha saya untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang kependudukan. Hal ini saya lakukan untuk memberikan keteladanan kepada mahasiswa agar tetap bersemangat dalam belajar dan bersikap kritis. Setiap melakukan survey di lapangan, mengikuti konferensi, workshop, symposium dan pertemuan ilmiah lainnya, saya akan mendiskusikan hal-hal baru yang saya dapatkan dari kegiatan tersebut dengan para mahasiswa. Diharapkan usaha kreatif ini dapat menjadi teladan bagi para mahasiswa dalam memperkaya khasanah keilmuan-nya.